

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bibir adalah salah satu bagian yang menarik pada bagian wajah dan penampilannya dapat mempengaruhi persepsi estetis wajah. Bibir sangat rentan terhadap pengaruh luar lingkungan karena tidak memiliki folikel rambut dan kelenjar keringat serta sangat rentan terhadap berbagai produk perawatan karena fungsi perlindungan bibir yang buruk. Hal tersebut dapat menyebabkan kerusakan kulit yaitu bibir menjadi kering, pecah-pecah, dan warna yang kusam sehingga menimbulkan rasa tidak nyaman. Untuk mengatasi ini digunakan kosmetik yang berguna sebagai melembabkan bibir yang dikenal dengan *lip cream* (Limanda et al., 2020).

Salah satu jenis kosmetik yaitu *lip cream*. *Lip cream* adalah sediaan kosmetik bibir yang sediaannya berbentuk semi padat. Pemilihan bahan yang digunakan pada pembuatan *lip cream* perlu mempertimbangkan keamanan dan kenyamanan saat pemakaiannya karena kulit bibir tidak memiliki folikel rambut dan kelenjar keringat sehingga termasuk kulit yang sensitif. (Kadu, dkk, 2014).

Penggunaan kosmetik dalam jangka panjang akan memiliki efek negatif. Hal-hal yang tidak diinginkan biasanya terjadi tidak sekaligus tetapi menunggu beberapa waktu setelah pemakaian produk. Umumnya bagi wanita iritasi pada bibir. Oleh karena itu, masyarakat akan mencari *lip cream* yang aman digunakan dan terbuat dari bahan alam. Mulai dari pemanfaatan bunga, daun, buah, kulit, batang, biji, sampai pada

pemanfaatan kulit sebagai kosmetik. Salah satu contohnya adalah kulit buah naga merah.

Buah naga merah berasal dari daerah beriklim tropis kering. Tidak hanya buahnya, tetapi kulit buah naga mempunyai banyak manfaat. Pemanfaatan kulit buah naga ini dinilai baik karena saat ini masyarakat hanya menganggap kulit buah naga sebagai limbah. Kandungan dari kulit buah naga tidak kalah jauh dari daging buahnya yaitu mengandung vitamin C, vitamin E, vitamin A, alkaloid, terpenoid, tanin (Delvia, 2018). Kandungan antosianin pada kulit buah naga merah dapat memberikan warna merah dan bersifat sebagai antioksidan sehingga dapat diaplikasikan dalam formulasi sediaan *lip cream*.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian dilakukan pembuatan formula sediaan *lip cream* dari ekstrak kulit buah naga. Ekstrak kulit buah naga merah diperoleh dengan metode maserasi dengan pelarut etanol 96%. Selanjutnya untuk menentukan kualitas sediaan *lip cream*, maka dilakukan uji mutu fisik, meliputi uji organoleptis, uji homogenitas, uji daya sebar, uji pH, uji iritasi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mutu fisik sediaan *lip cream* dari ekstrak kulit buah naga merah?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui mutu fisik sediaan *lip cream* yang mengandung ekstrak kulit buah naga merah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai referensi penelitian - penelitian terkait formulasi *lip cream*.

1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pembuatan ekstrak kulit buah naga merah, pembuatan sediaan *lip cream*, uji mutu fisik sediaan *lip cream* ekstrak kulit buah naga merah meliputi meliputi uji organoleptis, uji homogenitas, uji daya sebar, uji pH, uji iritasi.

Keterbatasannya dalam penelitian ini adalah tidak melihat umur dan masing-masing buah naga merah saat melakukan panen.

1.6 Definisi Istilah

1. *Lip cream* adalah sediaan kosmetik bibir yang sediaanannya berbentuk semi padat.
2. Mutu fisik adalah standart yang digunakan untuk melihat baik tidaknya sediaan dari segi fisik yang berhubungan dengan pemakaian serta penyimpanan, meliputi organoleptis, homogenitas, daya sebar, pH, dan uji iritasi.
3. Ekstrak adalah proses penyarian senyawa kimia yang terdapat dalam bahan alam atau didalam sel menggunakan metode maserasi dan pelarut etanol 96%